

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Pendidikan Kewarganegaraan di MAN 02 Kota Semarang diintegrasikan pada kurikulum dan pembiasaan, diantaranya membiasakan berdoa sebelum mengawali aktifitas, berkata sopan terhadap guru, menghormati guru, memberikan *reward and punishment*, mengikuti sholat dhuha, sholat dhuhur dan sholat jumat berjama'ah, pembiasaan upacara dan memperingati hari besar nasional. Dari pembiasaan ini diharapkan siswa MAN 02 Kota Semarang dapat dibekali dengan modal Aqidah yang kuat maka mereka tidak akan mudah tergoncang serta menumbuhkan jiwa patriotisme dan cinta tanah air.
2. Perilaku negatif siswa Kelas XI MAN 2 Kota Semarang, yaitu perilaku mementingkan diri sendiri (individualisme), materialisme, sekularisme, meniru gaya hidup artis idola, perubahan nilai-nilai budaya, malas dan lalai, selalu mencari perhatian orang lain, dan berteman dengan yang sepemikiran.
3. Pembelajaran Aqidah Akhlak (X1) mempunyai hubungan atau pengaruh yang signifikan pada perilaku terpuji siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$, dan mempunyai t hitung yakni 6,615 dengan t tabel = 2.375 (df 78 dengan signifikansi 0,005). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pembelajaran aqidah akhlak pada

kelas XI MAN 2 Kota Semarang, maka semakin terpuji pula perilaku siswa.

4. Pembelajaran PKn (X2) mempunyai hubungan atau pengaruh yang signifikan terhadap minat mempelajari al-Quran (Y). Hal ini didasarkan pada nilai sig 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan t hitung yakni 9,896 dengan t tabel = 2.375 (df 78 dengan signifikansi 0,005). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pembelajaran PKn pada kelas XI MAN 2 Kota Semarang, maka semakin
5. Pembelajaran Aqidah Akhlak (X1) dan Pembelajaran PKn (X2) mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 85,8% terhadap variabel terikat (Y) yaitu perilaku siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang, sedangkan sisanya sebesar 14,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar model ini.. Dengan demikian, hubungan kedua variabel independen dikatakan sangat signifikan terhadap variabel dependen yaitu perilaku terpuji siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada sekolah yang diteliti diharapkan lebih mendorong pemaksimalan pembelajaran, sehingga minimal lulusannya dapat mencapai keteladanan dan sikap terpuji yang dicita-citakan dan diamanatkan oleh agama, bangsa dan tanah air.

2. Kepada guru tidak fanatik terhadap pemakaian metode tertentu sebagai sikap yang baik. Sebaiknya guru juga memperbaiki dan meningkatkan komunikasinya dalam penyajian materi demi efektifnya pembelajaran dengan selalu bersedia mencoba, mengadakan eksperimen pemakaian bermacam-macam metode, memilih dan menilai metode yang kiranya paling baik dan paling tepat digunakan, sehingga pembelajaran berlangsung lebih baik dan lebih dapat berhasil. Selain itu, penggunaan metode keteladanan juga sangat mutlak diperlukan dalam membentuk perilaku terpuji siswa.
3. Diharapkan agar siswa turut menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga metode guru akan menjadi lebih sistematis, efisien, komunikatif dan efektif untuk mencapai tujuan secara optimal. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat mencari bagaimana cara belajar yang bagus dan cocok untuk dirinya sendiri untuk kemudian berkonsultasi kepada guru.